

## KONSEP DASAR KOMUNIKASI ORGANISASI

<sup>1</sup>Mohamad Muspawi\*, <sup>2</sup>Dwi Aryati, <sup>3</sup>Carmelira Angel Gulo, <sup>4</sup>Huswatun Hasanah

<sup>1234</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi

\*[Mohamad.muspawi@unja.ac.id](mailto:Mohamad.muspawi@unja.ac.id) [aryatidwi21@gmail.com](mailto:aryatidwi21@gmail.com)

[carmeliraangel69@gmail.com](mailto:carmeliraangel69@gmail.com) [uswatunhasanahsr1@gmail.com](mailto:uswatunhasanahsr1@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui juga memahami persepsi dan konsep dasar komunikasi organisasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dengan memanfaatkan literatur baik literatur digital maupun non-digital yang memuat objek yang lebih terperinci. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi merupakan bagian dari komunikasi organisasi dimana memuat berbagai pandangan tentang komunikasi organisasi juga adanya konsep dasar komunikasi organisasi ini agar dalam berkomunikasi memiliki struktur yang lebih jelas sehingga komunikasi dalam organisasi dapat tersampaikan dengan baik. Oleh perlunya pemahaman akan persepsi dan konsep dasar komunikasi organisasi ini. Selanjutnya, fokus pembahasan dari penelitian ini adalah, persepsi dalam komunikasi organisasi, pengertian komunikasi organisasi dan konsep dasar komunikasi organisasi. Dalam penelitian ini kita bisa mengetahui berbagai pandangan tentang persepsi dalam komunikasi organisasi dan juga dapat memahami konsep dasar dalam organisasi.*

*Kata kunci: Persepsi, Konsep Dasar, Komunikasi Organisasi*

### ABSTRACT

This study aims to know and understand the perceptions and basic concepts of organizational communication. The method used in this study is a qualitative method with a literature study approach, by utilizing both digital and non-digital literature which contains more detailed objects. The results of this study indicate that perception is part of organizational communication which contains various views about organizational communication as well as the basic concept of organizational communication so that communication has a clearer structure so that communication within the organization can be conveyed properly. By the need for an understanding of the perceptions and basic concepts of this organizational communication. Furthermore, the focus of the discussion of this study is, perceptions in organizational communication, the understanding of organizational communication and the basic concepts of organizational communication. In this study we can find out various views about perceptions in organizational communication and can also understand the basic concepts in organizations.

*Keyword: Perception, Basic Concept, Organizational Communication*

### I. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan hal yang penting bagi manusia yang merupakan makhluk sosial. Manusia harus berkomunikasi dalam kehidupannya, artinya setiap individu membutuhkan orang, kelompok, atau organisasi yang berbeda untuk berkomunikasi karena masyarakat perlu berinteraksi satu sama lain. Sebagian besar karakter manusia

dihasilkan dari interaksi sosial dengan orang lain melalui komunikasi dengan kata lain, suatu sistem terbentuk melalui komunikasi, dimana orang saling membutuhkan dan berbagi informasi. Peran komunikasi sendiri adalah membantu setiap orang untuk terhubung, berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

Nanlohy, & Siahaan, C., (2021), mendefinisikan komunikasi sebagai salah satu bentuk tindakan manusia untuk mengirim dan

menerima informasi melalui berbagai media. Komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok merupakan hal yang sangat penting, karena membantu membangun hubungan dan kerja sama yang baik serta koordinasi yang baik antar anggota kelompok. Jika komunikasi berjalan dengan baik, diharapkan hal yang diinginkan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

Setiap orang pada dasarnya pasti membutuhkan komunikasi dalam kehidupan mereka di mana yang berarti mereka membutuhkan orang untuk melakukan sebuah komunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Faktanya, kebanyakan manusia dibentuk oleh kehidupan interaksi sosial dengan orang lain dalam kelompok ataupun komunitas. Contohnya dalam beberapa bentuk kepemimpinan yang selalu menjadi isu dalam kelompok dan organisasi adalah di mana mereka membutuhkan komunikasi dua arah atau komunikasi antar dua pihak tentunya membutuhkan kerjasama yang baik dan diharapkan dapat mencapai tujuan baik secara individu maupun kelompok.

Komunikasi baik yang terjalin dalam kehidupan individu maupun kelompok tentu membantu dalam mencapai kesepahaman yang diinginkan. Dimana tujuan dari komunikasi ini adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerimanya agar tercapainya kesepahaman dan respon yang sesuai tanpa timbulnya konflik yang diakibatkan adanya kesalahpahaman. Salah satu tanggapan yang penting dalam penyampaian informasi yaitu kesediaan untuk bekerja atau memberi dukungan dari penerima informasi sesuai harapan serta melakukan pekerjaannya sesuai dengan yang di informasikan baik itu bekerja atau memecahkan masalah dalam organisasi.

Sebagian besar pekerjaan yang dilakukan dalam tim diselesaikan secara independen dan saling tergantung serta membutuhkan komunikasi di antara para anggotanya. Oleh karena itu efektivitas komunikasi memegang peranan penting apakah ada keuntungan atau kerugian dalam memilih komunikasi.

Untuk itu komunikasi sangat penting bagi pembangunan dan pengembangan jaringan atau koneksi kerja baik internal maupun eksternal. Karena dampak pada kinerja organisasi tentu juga dipengaruhi oleh keberadaan jaringan (*network*). Fungsi komunikasi sangat penting karena pada dasarnya komunikasi turut berperan dalam perubahan zaman dari waktu ke waktu. Komunikasi juga memberikan kesempatan kepada manusia untuk dapat mengemukakan pendapat dan asumsi mereka kepada orang lain. Dimana yang kita ketahui proses terjadinya komunikasi ini perlu adanya respon atau tanggapan dari orang lain juga diiringan dengan berbagai metode penyampaian pesan atau informasi yang membuat pesan yang dimaksud tersampaikan dengan baik.

Kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah proses dimana individu berbagi informasi dengan satu atau lebih individu untuk tujuan mempengaruhi perilaku dan kesejahteraan mereka. Komunikasi muncul secara alami dari kebutuhan untuk mengurangi ambiguitas, ego, dan perilaku untuk mencegah konflik interpersonal (pengirim/penerima). Maka dari itu perlunya pemahaman akan konsep dasar komunikasi agar mencapai pada kesepahaman yang baik dan tidak merugikan pihak manapun.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dimana menggunakan pendekatan studi pustaka seperti kajian teoritis, rujukan serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Pendekatan studi pustaka ialah kajian teoritis, rujukan serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial sesuai dengan objek yang diteliti (Sugiyono, 2012). Penelitian kepustakaan dapat juga dipahami sebagai penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (Hamzah, 2020:7).

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan literasi digital seperti google scholar dan e-book lainnya sesuai kebutuhan dalam penelitian ini. Kemudian data yang didapatkan akan dikumpulkan menjadi satu untuk dikaji lebih lanjut dan akan dipergunakan untuk melengkapi penelitian ini, sehingga data informasi yang diperlukan sesuai dengan topik penelitian yang dibahas.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengertian Komunikasi Organisasi**

Achmad (2014:65) sebagaimana yang dikutip oleh Puspitasari, D., & Danaya, (2022) mendefinisikan komunikasi sebagai proses transmisi dan pertukaran pesan. Pesan bisa berupa fakta, ide, perasaan, data, atau informasi seseorang kepada orang lain. Atau dengan kata lain komunikasi adalah tindakan berbagi informasi, pemikiran dan pendapat masing-masing orang untuk mencapai pemahaman yang sama. Tindakan komunikasi bertujuan untuk mencapai kesamaan makna dan tujuan organisasi berkaitan dengan pengertian peristiwa komunikasi. Misalnya seperti apakah instruksi pemimpin telah dilaksanakan dengan baik atau bagaimana kinerjanya berjalan sesuai dengan tanggung jawab atau tidak, kebenaran akan kinerja karyawan atau bagaimana mereka mencoba memberi tahu keluhan kepada atasan mereka itu merupakan salah satu bentuk pemenuhan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan adanya komunikasi dan diharapkan akan dapat mencapai hasil yang dicita-citakan.

Menurut Liliweli (dalam Hasanti, 2019), komunikasi organisasi terdiri dari simbol-simbol yang mencirikan keberadaan organisasi untuk mengambil bentuk kata-kata, ide-ide dan struktur yang mendorong, menegaskan, menyesuaikan, dan melaksanakan kegiatan terorganisir dalam situasi tertentu. Untuk ini, komunikasi organisasi sebagai pernyataan pengetahuan teoritis tentang praktik komunikasi yang mendalam bagi organisasi

yang ingin meningkatkan kohesi baik di dalam maupun di luar organisasi.

Komunikasi merupakan kegiatan manusia yang penting karena merupakan kondisi untuk membangun hubungan sosial untuk menjalani kehidupan. Komunikasi bertujuan untuk mencapai interaksi yang optimal dengan orang lain, komunitas dan organisasi agar saling mempengaruhi dan mencapai tujuan yang efektif.

Dalam implementasinya, komunikasi bisa dalam bentuk komunikasi formal atau informal. Secara formal, komunikasi yang sistem di mana para anggotanya berpartisipasi berkolaborasi dengan tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Komunikasi formal terjadi dalam sebuah organisasi dan mungkin antara individu dalam organisasi melalui hierarki dengan prinsip pembagian tugas tujuan yang diharapkan. Kemudian komunikasi informal ini biasanya sering terjadi secara spontan melalui perasaan, kebutuhan dan kesamaan tugas. Komunikasi informal dalam implementasinya bukan karena kita terikat oleh waktu, ruang dan tempat tetapi adanya kesamaan tujuan dan kenyamanan berkomunikasi.

Berikut penulis cantumkan definisi dari para ahli dalam (Barlian, & Hermana, D)

1. Sutisna (1989:226), Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, gagasan, penjelasan, kesan, pertanyaan dan orang ke orang lain atau kelompok ke kelompok lain.
2. Handoko (1997:272), mengatakan bahwa komunikasi adalah proses transmisi makna berupa ide dan informasi dari seseorang ke orang lain. transfer makna ini bukan hanya kata-kata saat melakukan percakapan namun ekspresi wajah dan intonasi juga turut terlibat.
3. Lewis Hoy & Miskel (1987), Komunikasi adalah proses pemberian pesan, ide, dan sikap yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan atau saling mengerti antara pengirim dan penerima pesan.

4. Rogers (1976), komunikasi diartikan sebagai proses dalam menyampaikan gagasan dari pengirim ke penerima dengan tujuan saling mempengaruhi dan mengubah perilakunya.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi itu penting dan juga merupakan proses pertukaran pesan antara pengirim pesan dan penerima pesan dengan tujuan untuk mengubah perilaku seseorang. Kemudian pengirim pesan dan penerima pesan bisa perorang dari anggota organisasi, manajer, kepala pimpinan, atau sekelompok orang dalam suatu organisasi.

#### **Tujuan Dan Fungsi Komunikasi Organisasi**

Abdi (dalam Banjarnahor, dkk. 2022:17-18), menyatakan bahwa tujuan dari komunikasi ini tentunya sangat penting karena merupakan proses sosialisasi antara orang-orang. Tujuan komunikasi yang dimaksud, adalah :

1. Berfungsi untuk mengendalikan, agar komunikasi berupa informasi atau pesan yang disampaikan oleh individu dapat dikendalikan penyampaiannya supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman.
2. Berfungsi sebagai motivasi, dengan adanya komunikasi yang baik tentu akan menarik orang untuk termotivasi dalam melakukan dan meraih hal yang diinginkannya biasanya motivasi ini berupa dukungan atau dorongan semangat.
3. Berfungsi untuk ungakapan emosional, yaitu lewat komunikasi seseorang dapat membagikan apa yang mereka rasakan kepada orang lain melalui komunikasi.
4. Berfungsi sebagai media/alat komunikasi, dengan komunikasi tentunya informasi ataupun pesan yang ingin disampaikan atau dibagikan dapat dengan mudah tersampaikan melalui komunikasi dengan melalui berbagai media komunikasi sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasikan dengan baik dan efektif.

Komunikasi juga berperan sebagai pengontrol perilaku individu dalam organisasi. Masalah yang terjadi dapat diselesaikan melalui komunikasi. Masalah yang dihadapi karyawan dalam melaksanakan tugas dan

tanggung jawabnya. Ini berarti komunikasi yang baik diharapkan dapat memotivasi kerja individu agar dapat tergugah dan meningkat serta mendorong karyawan untuk mengharapkan kinerja yang lebih baik. Ukas (dalam Banjarnahor., dkk. 2022:18) menemukan bahwa komunikasi memiliki banyak fungsi, yaitu :

1. Mewujudkan apa yang diinginkan melalui fungsi informasi, komunikasi. Stakeholder dalam mengirim ke pelanggan dapat dikomunikasikan secara lisan atau tertulis sehubungan dengan mediasi ide dan pikiran.
2. Fasilitas perintah mengeluarkan perintah terkait kinerja. Ketika kekuatan pribadi adalah hak untuk memberi perintah kepada bawahan jika patuh dan disiplin dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
3. Kemampuan untuk mempengaruhi, menyalurkan, atau menembus elemen agar lebih persuasif dan lebih termotivasi daripada atasan, kepemimpinan yang memberikan bawahan akan rasa tanggung jawab melakukan pekerjaan dan tugas yang harus dilakukan.
4. Fungsi terpadu, organisasi sebagai suatu sistem, terintegrasi ke dalam keseluruhan, terkait satu sama lain. Hal-hal yang tidak dapat dipisahkan, saling terkait, dan mempengaruhi satu sama lain dapat membangun proses komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

#### **Bentuk dan Jenis Komunikasi Organisasi**

Abdi sebagaimana yang dikutip oleh Banjarnahor, dkk, (2022:21) mempertegas terdapat dua jenis komunikasi, yaitu:

1. Berdasarkan dari penyampaian, terbagi dua:
  - a. Komunikasi lisan, yaitu komunikasi tatap muka atau secara langsung dimana seperti sesi wawancara, rapat kantor atau obrolan antar dua orang atau lebih.
  - b. Komunikasi tertulis, komunikasi yang terjalin melalui adanya media elektronik tertulis maupun teknologi. Seperti email, message, telegram dan sosial media lainnya.

2. Berdasarkan ruang lingkup, meliputi :

- a) Komunikasi dari dalam (internal), atau komunikasi yang memiliki batasan interaksi misalnya hanya antara anggota yang dalam organisasi itu saja. Robbins, (2007:395) dalam (Mulawarman, K., & Rosilawati, Y) komunikasi internal dibagi sebagai berikut : Komunikasi vertikal misalnya arahan, teguran, perintah dan lainnya. Sedangkan, komunikasi horizontal misalnya musyawarah, berbagi pendapat atau pikiran dan diskusi.
- b) Komunikasi dari luar (eksternal), komunikasi antara organisasi keluar (publik) misalnya, program TV, pers, radio dan lainnya.

Komunikasi dalam suatu organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Perlu menjalin hubungan komunikasi berbasis etika dan media yang digunakan, pola komunikasi antara atasan, atasan dan bawahan. Komunikasi dijamin karena informasi dan pesan dapat dibagikan di dalam organisasi. Berikut adalah bentuk komunikasi dalam sebuah organisasi dalam (Pohan. F, 2021), menyatakan bahwa ada lima bentuk komunikasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Komunikasi antar individu (komunikasi intrapersonal), ini adalah proses komunikasi yang terjadi pada individu. Menjelaskan proses pemahaman, hafalan, dan interpretasi atau sebuah simbol yang dapat dirasakan oleh panca indera.
- 2) Komunikasi Interpersonal, komunikasi interpersonal merupakan proses dimana orang membangun dan mengelola hubungan, mengambil tanggung jawab bersama dalam menjalin komunikasi.
- 3) Komunikasi kelompok (group communication) merupakan diskusi tentang interaksi antara orang-orang dalam kelompok kecil dan terdiri dari beberapa orang yang bekerja untuk mencapai sesuatu tujuan bersama.
- 4) Komunikasi organisasi, termasuk komunikasi interpersonal formal dan informal. Seperti dalam komunikasi

kelompok, di mana struktur adalah yang terpenting fungsi organisasi, hubungan manusia, komunikasi, proses organisasi dan budaya organisasi.

- 5) Komunikasi massa sebagai suatu proses menciptakan makna yang setara antara media massa dan masyarakat komunikasi yang melibatkan aspek komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi.

Zulaili Bahador (2022) dalam (Ibrahim Marzura, Saad, dkk. 2022) pada dasarnya, terdapat beberapa kategori komunikasi organisasi yaitu :

- 1) Komunikasi vertikal, bentuk komunikasi yang terjadi dari atas ke bawah dan sebaliknya. Artinya komunikasi dimediasi oleh kepemimpinan, bawahan kepada atasan. Dalam ruang lingkup suatu organisasi memiliki berbagai unsur dengan tujuan agar organisasinya dapat tetap dipertahankan dan diarahkan untuk mencapai perkembangan yang lebih dinamis. Fungsi komunikasi ke bawah digunakan pimpinan untuk :

- a. Menjalankan kebijakan, program kerja, aturan dan intruksi mengenai pekerjaan bawahan
- b. Memberikan pengarahan, dukungan, evaluasi dan sanksi.
- c. Menyampaikan informasi tentang tujuan, kebijaksanaan dan intensif organisasi.

Fungsi komunikasi ke atas digunakan pimpinan untuk:

- a. memberikan pemahaman akan laporan kinerja karyawan, kritik, saran, masukkan dan opini.
- b. mendapatkan informasi dari bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan ditingkat yang lebih rendah.

- 2) Komunikasi Horizontal, bentuk komunikasi horizontal antar sesama karyawan disebut komunikasi horizontal. Pertukaran ini sering disebut komunikasi informal. Fungsi komunikasi ini dilakukan dengan beberapa cara misalnya tatap muka, media elektronik seperti telepon, pesan dan lain-lain.

3) Komunikasi diagonal, sering disebut komunikasi silang. Itu terjadi dari satu orang ke orang lain di tempat lain. Dalam artian satu pihak tidak mengganggu struktur pihak lain. Fungsi komunikasi diagonal dipakai oleh kedua pihak dalam tingkat yang berbeda tapi tidak memiliki wewenang terhadap pihak lain.

Dalam pembahasan terkait komunikasi organisasi menyangkut tentang konsep dan fungsi, hubungan antarpersonal dan komunikasi. Komunikasi organisasi memiliki batasan arus pesan dalam satu jaringan yang sifatnya saling bergantung satu sama lain yaitu antara komunikasi vertikal dan horizontal.

### **Manfaat Komunikasi Organisasi**

Komunikasi lahir dari interaksi antar orang untuk saling berbagi informasi, baik organisasi dalam bentuk instruksi, tugas, pekerjaan atau pembagian kerja. Komunikasi yang mendalam membutuhkan organisasi dan menawarkan dukungan proses keputusan yang memungkinkan adanya perubahan, membentuk kelompok dan memelihara hubungan antar anggota kelompok. Efendi (dalam Banjarnahor, dkk. 2022:19) mencatat bahwa komunikasi dalam suatu organisasi sangat membantu, juga banyak memberikan manfaat yaitu memudahkan pekerjaan anggota yang diberikan oleh atasannya sesuai dengan petunjuk melalui penyampaian informasi dari adanya proses komunikasi.

Namun biasanya komunikasi tidak selamanya berujung pada kesepahaman antar individu terkadang juga dapat menimbulkan kesalahpahaman yang biasanya muncul dalam suatu organisasi. Jika semua bawahan dan atasan dapat berkomunikasi dengan baik, Itu seharusnya dapat mengurangi resiko timbulnya kesalahpahaman yang mungkin terjadi. Saat orang berkomunikasi secara lisan maupun nonlisan baik menggunakan media dalam berkomunikasi, tentunya perlu adanya pengendalian dan pemahaman akan sikap dalam menyampaikan dan menanggapi pesan atau informasi yang disampaikan agar dalam mencerna informasi yang sampai tidak timbul pandangan lain yang bersifat negatif yang

kemungkinan menimbulkan adanya kesalahpahaman antar kedua belah pihak ataupun lebih. Seperti yang dikemukakan Meglino (2013:34) dalam (Mujiono, 2021), mengatakan seseorang memiliki nilai-nilai yang sama dalam sebuah organisasi, tentu membantu mereka dalam proses interaksi agar lebih mudah dan lebih efisien selaras dengan nilai-nilai dalam organisasi, sehingga meminimalisir tingkat ketidakpastian dan konflik kinerja karyawan.

Manfaat lain dari komunikasi dalam organisasi adalah bisa menjadi sarana untuk menyampaikan setiap kritik, saran maupun keluhan terhadap atasan mereka dalam organisasi sehingga adanya saling keterbukaan untuk memahami satu sama lain dan membenahan hal-hal yang semestinya perlu diubah demi kenyamanan lingkungan organisasi sehingga komunikasi yang baik dapat terus terjalin dalam organisasi tersebut.

### **Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi**

Harys (dalam Banjarnahor, dkk. 2022:25), menyatakan bahwa ada lima jenis kegagalan yang biasa ditemui dalam komunikasi organisasi, sebagai berikut:

- 1) Hambatan pribadi, yaitu hambatan berasal dari perasaan atau emosional diri seperti prasangka, dugaan dan perilaku.
- 2) Hambatan fisik, berikatan dengan hubungan antar fisik yang memiliki keterbatasan.
- 3) Hambatan usia, yaitu terhalang karena jarak usia antara komunikator dan komunikasi, sehingga perlu penyesuaian bahasa yang digunakan.
- 4) Hambatan dari budaya, dimana adanya nilai-nilai yang dianut dan bahasa yang dijunjung tinggi. Dimana bisa saja adanya pelanggaran yang dilakukan saat berkomunikasi.
- 5) Hambatan bahasa, terjadi jika cara penyampaian, akses, nada bicara yang berbeda tentu akan menciptakan cara pandang dan makna lain.
- 6) Hambatan lingkungan, dimana penyampaian informasi ditempat yang tidak efektif seperti tempat ramai, karena

terkendala oleh kebisingan sekitar jadi perlu tenaga ekstra agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Kemudian menurut Hubeis, dkk. dalam (Hasanti, 2019) terdapat beberapa hambatan yang sering terjadi dalam komunikasi, meliputi:

1. Hambatan semantik, hambatan yang diciptakan oleh proses penyampaian ide-ide yang tidak valid atau pemahaman yang dinyatakan dalam bentuk bahasa.
2. Hambatan manusia, yang diciptakan oleh faktor manusia atau komunikator karena emosi dan prasangka pribadi, panca indera seseorang, persepsi, dan sebagainya.
3. Hambatan ekologis, terutama faktor lingkungan berdampak cukup besar terhadap aliran proses komunikasi yang lancar akibat adanya gangguan lingkungan di mana komunikasi berlangsung.
4. Hambatan teknis yang diciptakan oleh media dan platform, seperti terkendala oleh jaringan dan gangguan media lainnya.
5. Hambatan antropologi Sosial Berdasarkan Komunikasi/penerima informasi. Terbentuk karena akibat keadaan situasional. Dimana situasi tentu berpengaruh terhadap adanya jalinan komunikasi yang memiliki efek langsung pada terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien. Komunikasi yang secara langsung mempengaruhi efektifitas komunikasi.

### **Konsep Dasar Komunikasi Organisasi**

Roskina, M., & Haris, I. (2020), menyatakan ada beberapa konsep dasar dalam komunikasi organisasi. Diantaranya :

- a) **Proses** organisasi adalah sistem yang dinamis dan terbuka. Membuat dan bertukar pesan antar anggota. Karena gejala informasi ini terus dibuat dan dipertukarkan tanpa gangguan maka itu disebut sebagai sebuah proses.
- b) **Pesan** dapat mencakup orang, benda, Peristiwa yang dihasilkan dari interaksi dengan orang lain. Komunikasi organisasi mengkaji pertukaran pesan antar organisasi. Di dalam organisasi ini, kita

dapat melihat dalam beberapa klasifikasi relevansi:

- 1) Bahasa (verbal dan non-verbal)
  - 2) Penerima (internal dan eksternal)
  - 3) Metode propagasi (bagaimana pesan disebarkan)
  - 4) Tujuan pesan (mengenai tugas organisasi, aturan organisasi, dan integrasi dalam organisasi)
- c) **Organisasi Jaringan** terdiri dari banyak orang menempati posisi atau peran tertentu dalam suatu organisasi. Pertukaran pesan orang-orang ini melewati serangkaian jalan kecil yang dikenal sebagai jaringan organisasi. Sifat dan ruang lingkup jaringan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:
    1. Hubungan peran (formal/informal)
    2. Arah dan alur pesan (komunikasi ke atasan, komunikasi ke atasan, komunikasi dengan bawahan)
    3. Isi pesan
  - d) **Keadaan saling ketergantungan** antara satu bagian dengan bagian lainnya; Ciri-ciri organisasi sistem terbuka. Jika ketika salah satu bagian dari organisasi terganggu, itu memiliki konsekuensi bagian lain, dan mungkin seluruh sistem organisasi.
  - e) **Hubungan** karena organisasi adalah sistem kehidupan sosial. Fungsi dari bagian-bagian tersebut berada di tangan manusia, sehingga hubungan antara manusia dan organisasi terfokus pada perilaku. Penting untuk mempelajari komunikasi orang-orang yang terlibat dalam hubungan.
  - f) **Lingkungan** adalah penjumlahan dari faktor fisik dan sosialnya dipertimbangkan dalam membuat keputusan tentang orang-orang dalam suatu organisasi sistem. Lingkungan ini dapat dikategorikan sebagai berikut:
    - 1) Lingkungan internal (karyawan, kelompok fungsional dalam suatu organisasi, komponen organisasi lainnya tujuan, produk/jasa, dan lain-lain.
    - 2) Lingkungan eksternal (pelanggan, pesaing, teknologi, dan lain-lain.)
  - g) **Ketidakpastian** adalah perbedaan informasi yang tersedia. Informasi

diharapkan dapat digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dalam organisasi. Penciptaan dan pertukaran pesan antara anggota, penelitian dan pengembangan, mengatur dan menangani tugas-tugas kompleks dengan integritas besar.

#### **IV. KESIMPULAN**

Komunikasi adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan hal yang penting bagi manusia yang merupakan makhluk sosial. Manusia harus berkomunikasi dalam kehidupannya, artinya setiap individu membutuhkan orang, kelompok, atau organisasi yang berbeda untuk berkomunikasi karena masyarakat perlu berinteraksi satu sama lain. Komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok merupakan hal yang sangat penting, karena membantu membangun hubungan dan kerja sama yang baik serta koordinasi yang baik antar anggota kelompok.

Setiap orang pada dasarnya pasti membutuhkan komunikasi dalam kehidupan mereka di mana yang berarti mereka membutuhkan orang untuk melakukan sebuah komunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Faktanya, kebanyakan manusia dibentuk oleh kehidupan interaksi sosial dengan orang lain dalam kelompok ataupun komunitas. Komunikasi baik yang terjalin dalam kehidupan individu maupun kelompok tentu membantu dalam mencapai kesepahaman yang diinginkan.

Untuk itu komunikasi sangat penting bagi pembangunan dan pengembangan jaringan atau koneksi kerja baik internal maupun eksternal. Karena dampak pada kinerja organisasi tentu juga dipengaruhi oleh keberadaan jaringan (network). Fungsi komunikasi sangat penting karena pada dasarnya komunikasi turut berperan dalam perubahan zaman dari waktu ke waktu. Kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah proses dimana individu berbagi informasi dengan satu atau lebih individu untuk tujuan mempengaruhi perilaku dan kesejahteraan mereka. Komunikasi muncul secara alami dari kebutuhan untuk mengurangi

ambiguitas, ego, dan perilaku untuk mencegah konflik interpersonal (pengirim/penerima).

Komunikasi merupakan kegiatan manusia yang penting karena merupakan kondisi untuk membangun hubungan sosial untuk menjalani kehidupan. Komunikasi bertujuan untuk mencapai interaksi yang optimal dengan orang lain, komunitas dan organisasi agar saling mempengaruhi dan mencapai tujuan yang efektif. Dalam implementasinya, komunikasi bisa dalam bentuk komunikasi formal atau informal. Secara formal, komunikasi yang sistem di mana para anggotanya berpartisipasi berkolaborasi dengan tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Komunikasi formal terjadi dalam sebuah organisasi dan mungkin antara individu dalam organisasi melalui hierarki dengan prinsip pembagian tugas tujuan yang diharapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Banjarnahor., dkk. (2022). *Dasar Komunikasi Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Barlian, & Hermana, D. *Komunikasi Dalam Organisasi*.
- Hasanti. (2019). Analisis Komunikasi Organisasi Antara Event Project Team dan Account Executive di Event Organizer Twisbless. *Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika*, Vol. 8 No. 1.
- Ibrahim Marzura, Saad, dkk. (2022). Tahap Komunikasi Organisasi Dan Hubungannya Dengan Persepsi Sokongan Organisasi: Kajian Terhadap PKS Sektor Perkhidmatan. *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, Vol. 7.
- Mujiono. (2021). Pengaruh Komunikasi, Persepsi Dukungan Organisasi Dan Kepribadian ( Personality) Terhadap Kinerja Guru SMP 3 MANDOR Kabupaten Landak. *Educatioanl*

*Journal: General and Specific Research* , 100-112.

- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Makna* , Vol. 5 No. 1.
- Nanlohy., & Siahaan, C. (2021). Peran Komunikasi dalam suatu Organisasi The Role of Communication in an Organization. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial* , Vol. 1 No. 2.
- Pohan, F. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* , 29-37.
- Puspitasari, D., & Dayana. (2022). Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis ( Literature Review Manajemen). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sitem Informasi* , Vol. 3.
- Roskina, M., & Haris, I. (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi)*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.